

**PENERAPAN METODE INVESTIGASI KELOMPOK BERBASIS  
MEDIA CANVA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
TEKS DESKRIPSI DI MTs ARIFIN BILLAH  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Nurul Faradillah<sup>1</sup>, Mira Nuryanti<sup>2</sup>, Elin Rosmaya<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Swadaya Gunung Jati

Email: nfaradillah19@gmail.com



DOI : 10.33603/jurnaltuturan.v14i1.10892

Diterima: Maret 2025; Direvisi: April 2025; Dipublikasikan: Mei 2025

### ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi aktivitas pembelajaran menulis teks deskriptif melalui metode investigasi kelompok yang memanfaatkan media Canva bagi peserta didik kelas VII MTs Arifin Billah tahun ajaran 2022/2023. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui profil kemampuan menulis teks deskriptif peserta didik kelas VII MTs Arifin Billah pada tahun ajaran 2022/2023 dengan menggunakan metode investigasi kelompok berbasis media Canva. Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan penerapan metode investigasi kelompok berbasis media Canva dalam pembelajaran peserta didik kelas VII di MTs Arifin Billah para tahun ajaran 2022/2023. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah eksperimen (kuasi-eksperimental) dengan menggunakan pendekatan yang berbasis kuantitatif. Desain yang diterapkan dalam penelitian ini adalah desain kelompok kontrol yang tidak setara. Dalam penelitian ini, peneliti memilih kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara tidak acak. Kedua kelompok tersebut akan menerima pretest dan posttest. Sampel yang digunakan dalam studi ini terdiri dari siswa kelas VII B, yang berfungsi sebagai kelompok kontrol dengan jumlah 20 siswa, dan siswa kelas VII A, yang berfungsi sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah 20 siswa. Sampel ini diambil berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pengajar bahasa Indonesia yang menyatakan bahwa kelompok tersebut menunjukkan prestasi dengan nilai rata-rata yang rendah. Kedua kelompok tersebut ditentukan untuk mewakili populasi siswa yang akan dijadikan objek penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penggunaan tes tertulis dan pengamatan. Dari hasil tes tertulis yang telah diperoleh, selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan rumus uji-t. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi, telah ditemukan bahwa telah terjadi interaksi antara siswa selama kegiatan menulis teks deskripsi. Selain itu, kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Arifin Billah tahun ajaran 2022/2023 dengan menggunakan metode investigasi kelompok yang berbasis media Canva telah menunjukkan hasil yang sangat baik serta terdapat peningkatan yang signifikan antara tes awal dan tes akhir. Dari analisis data, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,373 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,685 dengan tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan temuan ini, hipotesis H1 diterima, sedangkan hipotesis H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran investigasi kelompok yang berbasis media Canva jauh lebih efektif. Karena  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ . Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran investigasi kelompok menggunakan media Canva pada siswa kelas VII di MTs Arifin Billah terbukti efektif.

**Kata Kunci:** *Investigasi Kelompok, Teks Deskripsi, Media Canva.*

### PENDAHULUAN

Kompetensi Inti Bahasa Indonesia untuk kelas VII jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) mencakup teks deskriptif dasar pada semester ganjil. Siswa pada unit ini diharap-

kan mampu menyusun teks deskriptif sesuai karakteristik teks yang akan mereka buat, baik lisan maupun tulis.

Siswa menulis teks deskriptif untuk mengorganisasikan dan mengungkapkan apa

yang telah mereka lihat atau alami. Mereka juga diminta untuk menyusun tanggapan terhadap bacaan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan mereka.

Selain itu, siswa diharapkan untuk mengidentifikasi karya yang akan membantu membangun kompetensi individu mereka demi pengembangan karakter yang berkelanjutan dengan membaca berbagai teks, salah satunya adalah teks deskriptif. Hal di atas diperkuat oleh pandangan beberapa pakar di bawah ini.

Atmazaki (2019: 114) mengatakan bahwa deskripsi adalah tulisan tentang suatu objek—bisa berupa tempat, benda, atau orang—sedemikian rupa sehingga pembaca mampu memvisualisasikan dan merasakan semua sensasi yang ingin disampaikan oleh penulis.

Dalman (2015:94) juga mengatakan bahwa teks deskriptif adalah teks yang menggambarkan atau menjelaskan suatu objek atau peristiwa dengan kejelasan dan detail sehingga membuat pembaca merasa mengetahui atau memiliki pengalaman langsung terhadap apa yang digambarkan penulis.

Dari wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti pada 19 Januari 2023 dengan Ibu Eka Solekah, S.Pd., di MTs Arifin Billah, dapat dinyatakan bahwa terdapat tantangan dalam pengajaran menulis teks deskriptif karena dalam kurikulum 2013, siswa memiliki keterampilan menulis yang rendah—keterampilan tersebut membutuhkan banyak pengembangan. Para siswa mengalami kesulitan mengungkapkan gagasan mereka dalam tulisan deskriptif.

Dikhawatirkan permasalahan ini akan berlanjut pada kurikulum merdeka dengan capaian pembelajaran yang sama, maka dari itu perlu diperbaiki dengan menggunakan metode yang berbeda.

Kemudian, dari hasil wawancara yang dilakukan bersama peserta didik kelas 7B yang bernama Dian Septiani, diketahui bahwa menulis teks deskripsi masih membingungkan dan sulit dilakukan terutama dalam menuangkan gagasannya karena pembelajaran teks deskripsi tersebut dilakukan pada siang hari jam ke-8 dan ke-9 yaitu pada pukul 11.00 s.d 12.30 WIB.

Dari hasil wawancara yang telah didapatkan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat keperluan akan adanya upaya yang dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran teks deskripsi.

Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis teks deskripsi perlu adanya media yang menarik agar

dapat meningkatkan keaktifan dan menstimulus gagasan peserta didik.

Dengan adanya media yang akan digunakan peneliti berharap dapat mempermudah peserta didik untuk mencari ide dalam merangkai setiap kalimat berdasarkan tema menulis teks deskripsi.

Dengan ini, peneliti akan melakukan pembelajaran teks deskripsi menggunakan metode investigasi kelompok berbasis media canva pada peserta didik kelas VII.

Atas dasar ini, maka upaya yang dilakukan peneliti terkait dengan masalah yang diungkapkan oleh Ibu Eka Solekah, S.Pd ini bahwa tingkat kemampuan peserta didik masih rendah dan perlu ditingkatkan, sehingga peneliti akan mencoba untuk menggunakan model investigasi kelompok.

Sementara itu, berdasarkan masalah yang dialami oleh peserta didik bahwa peserta didik masih kesulitan dalam menuangkan idenya saat pembelajaran berlangsung pada siang hari, maka perlu dilakukan penggunaan media yang menarik.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti memakai metode penelitian kuasi-eksperimen (*quasi-experimental*) dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiono (2018:107), metode eksperimen (*quasi-experimental*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti sebuah pengaruh suatu perlakuan terhadap hal lain dalam kondisi yang terkendali.

Untuk mendapatkan hasil belajar menulis teks deskripsi di kelas VII MTs Arifin Billah melalui penerapan metode investigasi kelompok, peneliti menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experimental*) dengan mencakup dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode investigasi kelompok berbasis media Canva pada teks deskripsi. Sementara kelas kontrol tidak menggunakan metode tersebut.

Desain dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Sugiyono (2018:116) mengatakan bahwa desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group desain*. Akan tetapi, dalam desain ini, kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara *random*.

Dalam penelitian ini peneliti memilih kelompok eksperimen dan kontrol secara tidak random, kedua kelompok tersebut akan diberikan *pretest* dan *posttest*, pada kelompok eksperimen (kelas eksperimen) akan diberi perlakuan, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol. Berikut desain penelitian menurut Sugiyono (2018:112).

**Tabel 1. Desain Penelitian**

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Pos-test
Eksperimen (E)	01	X	02
Kontrol (K)	03	-	04

Keterangan:

E : Kelas eksperimen

K : Kelas Kontrol

01 : Tes awal kelas eksperimen

02 : Tes akhir kelas eksperimen

03 : Tes awal kelas control

04 : Tes akhir kelas control

X : Perlakuan

Menurut Sugiyono (2018:117) populasi adalah wilayah generalisasi sampel yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat tersebut, populasi yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah hasil karya tulis teks deskripsi menggunakan media canva yang dihasilkan oleh seluruh peserta didik kelas VII MTs Arifin Billah Kabupaten Cirebon tahun ajaran 2022/2023.

Sampel adalah bagian dari populasi yang terdiri dari subjek dan objek yang memiliki karakteristik dan kualitas yang ditetapkan peneliti untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 118).

Berdasarkan teori tersebut, peneliti mengambil sampel peserta didik kelas VII B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 20 peserta didik dan kelas VII A sebagai kelas eksperimen berjumlah 20 peserta didik sehingga keseluruhan sampel berjumlah 40 peserta didik.

Sampel ini diambil berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia yang menyatakan bahwa kelompok tersebut memiliki prestasi dengan nilai rata-rata yang seimbang.

Kedua kelompok tersebut dipilih untuk mewakili populasi peserta didik yang akan dijadikan subjek penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan hasil observasi yang kemudian di analisis menggunakan uji-t dan uji normalitas data.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan metode investigasi kelompok berbasis media canva.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumusan masalah yang pertama, penulis menggunakan teknik nontes yaitu teknik berbentuk hasil observasi aktivitas peserta didik pada pembelajaran menulis teks deskripsi peserta didik kelas VII A dan VII B di MTs Arifin Billah.

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, peneliti menggunakan data yang berupa tes yaitu tes uraian saat pembelajaran menulis teks deskripsi yang kemudian dideskripsikan.

Kemudian, untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga peneliti menggunakan pengumpulan data berupa tes teks deskripsi yang kemudian akan diuji dengan menggunakan rumus uji-t.

Dari teknik pengumpulan data tersebut, akan dapat diperoleh data penelitian yang berupa hasil tes dan hasil observasi peserta didik dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode investigasi kelompok berbasis media canva pada peserta didik kelas VII MTs Arifin Billah.

Proses pembelajaran yang dilakukan pada penelitian ini yaitu peneliti melibatkan 2 kelas yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan VII B sebagai kelas kontrol. Berikut penjelasan secara rinci proses pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

### a. Aktivitas Pembelajaran Menggunakan Metode Investigasi Kelompok Berbasis Media Canva Pada Peserta Didik Kelas VII MTs Arifin Billah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, dapat diperoleh secara keseluruhan bahwa aktivitas peserta didik pada kelas eksperimen sudah sangat baik dan terdapat peningkatan.

Peserta didik sudah bisa melakukan pembelajaran dengan baik seperti mendengarkan penjelasan guru, aktif dalam berdiskusi dan lain sebagainya.

Berdasarkan deskripsi data, dapat diperoleh bahwa aktivitas peserta didik untuk pernyataan ke-1 yaitu peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran serta kompetensi dasar yang akan dicapai, hal ini telah didapatkan bahwa sebanyak 20 peserta didik yang terlihat menyimak penjelasan guru dengan presentase yang diperoleh 100% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Kemudian, pada pernyataan ke-2 yaitu peserta didik yang aktif bertanya jawab selama pembelajaran menulis teks deskripsi berlangsung, hal ini telah didapatkan bahwa sebanyak 17 peserta didik yang terlihat aktif bertanya jawab pada proses pembelajaran menulis deskripsi berlangsung di kelas dengan presentase yang diperoleh 85% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Selanjutnya pada pernyataan ke-3 yaitu peserta didik membaca, mencermati, dan memahami contoh teks deskripsi yang diberikan oleh guru, hal ini telah didapatkan bahwa sejumlah 20 peserta didik yang terlihat dalam kegiatan ini dengan diperoleh presentase 100% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Lalu pada pernyataan ke-4 yaitu peserta didik mampu mengumpulkan ide atau informasi serta merencanakan kegiatan kerja sama pada pembelajaran menulis teks deskripsi, hal ini telah didapatkan bahwa sejumlah 20 peserta didik yang terlihat dalam kegiatan ini dengan presentase yang didapatkan 100% yang termasuk pada kategori sangat baik.

Pada pernyataan ke-5 yaitu peserta didik membuat teks deskripsi yang berjudul "keindahan pantai" sesuai dengan struktur dan ciri teks deskripsi, hal ini telah didapatkan bahwa sejumlah 20 peserta didik yang dapat membuat teks deskripsi dengan benar sesuai dengan struktur dan ciri teks deskripsi dengan presentase yang diperoleh 100% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Kemudian, pada pernyataan ke-6 yaitu peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas, hal ini didapatkan bahwa peserta didik yang terlihat antusias dalam kegiatan tersebut berjumlah 18 peserta didik dengan presentase 90% dalam kategori sangat baik.

Lalu pada pernyataan ke-7, yaitu peserta didik yang tidak presentasi menyimak peserta didik yang sedang presentasi di depan ke-

las, hal ini telah diperoleh bahwa peserta didik yang terlihat menyimak dalam kegiatan tersebut sebanyak 19 peserta didik dengan presentase yang diperoleh 95% dalam kategori sangat baik.

Selanjutnya pada pernyataan ke-8 yaitu peserta didik lain yang tidak presentasi memberikan umpan balik kepada peserta didik yang sedang presentasi, hal ini telah diperoleh peserta didik yang terlihat antusias memberikan umpan balik dalam kegiatan ini sebanyak 16 peserta didik dengan presentase 80% dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil penilaian observasi peserta didik yang dilakukan oleh peneliti pada 1 Agustus 2023 telah didapatkan hasil bahwa aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode investigasi kelompok sudah berlangsung dengan sangat baik dan sudah mulai mengalami peningkatan.

Hal ini dikarenakan peserta didik sudah mengerti dan sudah mulai terbiasa dengan jalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode investigasi kelompok yang diterapkan oleh peneliti. Sehingga, peserta didik dapat merespon dan menjalankan dengan baik.

Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode investigasi kelompok terlihat peserta didik sangat aktif terutama dalam kegiatan diskusi kelompok, pada kegiatan ini peserta didik terlihat sangat aktif dan antusias selama kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas.

#### **b. Profil Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Peserta Didik Kelas VII di MTs Arifin Billah.**

Profil pembelajaran menulis teks deskripsi sebelum dilakukan perlakuan masih belum dikatakan baik.

Hal ini terjadi karena belum dilakukannya perlakuan dengan pembelajaran menggunakan metode investigasi kelompok berbasis media canva.

Setelah dilakukan perlakuan dengan metode investigasi kelompok berbasis media canva profil peserta didik dalam pembelajaran menulis teks deskripsi mulai adanya peningkatan yang signifikan dikarenakan peserta didik sudah memahami materi tentang struktur teks deskripsi sehingga peserta di-

dik dapat membuat teks deskripsi sesuai dengan aspek struktur teks deskripsi.

Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil tes akhir peserta didik dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode investigasi kelompok berbasis media canva.

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa tes awal pada peserta didik kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan adalah 51,5.

Hasil tersebut masih dikatakan rendah karena belum dilakukan perlakuan dengan pembelajaran di kelas eksperimen.

Kemudian, setelah dilakukan perlakuan pembelajaran menggunakan metode investigasi kelompok berbasis media canva pada kelas eksperimen nilai rata-rata peserta didik pada pembelajaran menulis teks deskripsi mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 77,5.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profil menulis teks deskripsi dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode investigasi kelompok berbasis media canva pada peserta didik kelas VII MTs Arifin Billah sudah efektif dan berjalan dengan baik.

### **c. Efektivitas Pembelajaran Metode Investigasi Kelompok Berbasis Media Canva Dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi pada Peserta Didik Kelas VII di MTs Arifin Billah.**

Hasil kemampuan peserta didik diperoleh dengan cara membandingkan hasil dari tes awal dan tes akhir peserta didik dalam menulis teks deskripsi.

Tes awal (*pre-test*) dilakukan pada awal pembelajaran, peserta didik hanya diberikan tugas untuk membuat teks deskripsi tetapi peserta didik belum diberikan perlakuan yaitu materi pembelajaran tentang menulis teks deskripsi.

Kemudian tes akhir (*pos-test*) dilakukan di akhir pembelajaran yang sebelumnya peserta didik sudah diberikan perlakuan seperti materi tentang struktur teks deskripsi.

Berdasarkan hasil tes tersebut maka penulis dapat membandingkan hasil peserta didik apakah terdapat peningkatan atau tidak ada perubahan.

Dalam penelitian peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode investigasi kelompok berbasis media canva

pada kelas eksperimen dan pembelajaran dengan metode ceramah yang diterapkan pada kelas kontrol.

Pembelajaran diartikan sebagai upaya untuk menjadikan peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Hal ini dikarenakan pembelajaran dapat merubah peserta didik yang pada saat awal pembelajaran peserta didik tidak mengerti menjadi mengerti serta dengan dilakukannya pembelajaran peserta didik semakin banyak wawasan yang diperolehnya.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada kelas eksperimen terlihat bahwa peserta didik aktif dan antusias pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dengan adanya metode dan media pembelajaran yang bervariasi peserta didik lebih mudah mengembangkan dirinya, peserta didik dapat mendapatkan wawasan yang luas dan membuat peserta didik semakin antusias dan percaya diri.

Dengan adanya metode pembelajaran melalui metode investigasi kelompok, peserta didik dapat bersosialisasi dan bertukar pikiran dengan peserta didik lainnya.

Hal ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran.

Hal ini terkait dengan pendapat Widodo Mulyanto (2016:81) yang mengatakan bahwa pembelajaran metode investigasi kelompok diantaranya dapat meningkatkan kemampuan peserta didik serta hasil-hasil lainnya, seperti perbaikan hubungan kelompok, penerimaan siswa yang lemah dalam kelas secara akademik, dan percaya diri.

Berdasarkan hasil penelitian akhir yang diperoleh pada kelas eksperimen terlihat bahwa peserta didik mengalami peningkatan pada saat pembelajaran menulis teks deskripsi.

Hal ini dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tes awal peserta didik adalah 51,5 dan mengalami peningkatan menjadi 77,5.

Rata-rata penilaian peserta didik meningkat dikarenakan karena peserta didik telah diberikan perlakuan berupa materi struktur teks deskripsi dengan menggunakan metode investigasi kelompok berbasis media canva.

Metode investigasi kelompok dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung di kelas.

Hal tersebut dapat dibuktikan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada peserta didik kelas VII MTs Arifin Billah.

Dalam penelitian ini, kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode investigasi kelompok dan mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan nilai akhir pada kelas kontrol.

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa adanya perbedaan terhadap kelas eksperimen yang dilakukan dengan menggunakan metode investigasi kelompok dan kelas kontrol yang dilakukan dengan menggunakan metode diskusi.

Hal ini terjadi karena pembelajaran menggunakan metode investigasi kelompok memiliki karakteristik yaitu dapat menjadikan peserta didik lebih aktif terutama dalam kegiatan berdiskusi di kelas.

Berbeda dengan kelas kontrol, kelas kontrol yang pusat pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga pembelajaran menjadi monoton.

Ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas, peserta didik hanya duduk mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang menerangkan di depan kelas.

Tidak terdapat kegiatan ataupun aktivitas lain yang memberi ruang bagi para peserta didik untuk bebas mengemukakan idenya atau menjadikan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas.

Kemudian, pada kegiatan berdiskusi peserta didik hanya diam dan mengandalkan arahan dari guru, hal ini yang membuat peserta didik kurang menguasai materi pembelajaran dan dapat mengakibatkan kurangnya hasil akhir pada peserta didik.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode investigasi kelompok lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan metode pembelajaran diskusi.

Hal ini telah dibuktikan dengan dilakukannya penilaian oleh peneliti menggunakan uji- t bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $2,373 > 1,685$ .

Dengan demikian, pembelajaran yang menggunakan metode investigasi kelompok berbasis media canva dalam menulis teks deskripsi peserta didik kelas VII MTs Arifin

Billah dapat disimpulkan merupakan pembelajaran yang efektif.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil tersebut dapat penulis simpulkan sebagai berikut.

1. Dari hasil observasi pada peserta didik saat pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode investigasi kelompok pada peserta didik kelas VII MTs Arifin Billah sudah diperoleh dengan sangat baik.
2. Profil hasil kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan metode investigasi kelompok berbasis media canva sudah cukup baik, peserta didik sudah bisa membuat teks deskripsi sesuai dengan struktur teks deskripsi.
3. Hasil belajar peserta didik pada kelas VII A (kelas eksperimen) yang terdiri dari 20 peserta didik diperoleh jumlah nilai tes akhir sebesar 1550 dengan nilai rata-rata sebesar 77,5.

Dari hasil teks akhir tersebut menunjukkan telah adanya peningkatan nilai secara signifikan dari tes awal sebesar 1030 yaitu sebelum diberi perlakuan.

Oleh karena itu, pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan metode investigasi kelompok dapat memberikan pengaruh dan meningkatkan hasil peserta didik dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji t bahwa  $t_{hitung}$  2,373 dan  $t_{tabel}$  1,685 dengan dk 38 pada taraf signifikan 5% (0.05) yang menunjukkan 1,685.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,373 > 1,685.

Hal ini telah menunjukkan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis ( $H_1$ ) diterima.

Dari hasil tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan metode investigasi kelompok berbasis media canva dalam pembelajaran menulis teks deskripsi efektif.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agustinalia Irma (2022). Mengenal dan Memahami Jenis-Jenis Teks. Sukoharjo: CV Graha Pintama Selaras.

- Ainun Hartina (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Dalam Bahasa Bugis Melalui Media Lingkungan Siswa Kelas Vii. 4 Smpn 1 Watansoppeng (Doctoral Dissertation, University Negeri Makassar).
- Defitri Wahyuni, A., Muhsinin, U., & Fatmawati, K. (2020). Penerapan Metode Investigasi Kelompok Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas Iv Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar 116/Iv Kota Baru: (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Dr. Octavia Shilphy A. (2020). Model-Model Pembelajaran. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Dwihartanto, Y., Suryanto, E., & Andayani, A. (2016). Penerapan Metode Investigasi Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Argumentasi. *Paedagogia*, 19(2), 128-144.
- Fahminnansih, F., dan Rahmawati, E. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Desain Grafis dan Promosi Produk pada Sekolah Islami berbasis Kewirausahaan. *Society. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 51-58.
- Fatimah, S. (2014). Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Deskripsi Secara Tertulis Menggunakan Pendekatan Saintifik Melalui Metode Mind Map (Peta Pikiran) dengan Media Foto Pada Siswa Kelas VII C SMP NI Gabus Kabupaten Pati: Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Fidia Astuti Melisa P. B. S. I. (2021). Pengembangan Poster Berbasis Canva Sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Iklan Pada Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Kretek Kabupaten Bantul: Pbsi, Universitas Pgrri Yogyakarta.
- Fitragisyela, O. (2022). Proposal Penelitian " Pengaruh Minat Baca Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 30 Padang".
- Fitrianita Deta, F. (2017). Korelasi Keterampilan Memahami Teks Deskripsi Dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 15 Padang: *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 102-109.
- Joyce Bruce dan Weil Marsha. (2016) *Models of Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyatiningsih Endang. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyadi Yadi dan Andriyani Ani. (2022). *Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas 7*. Bandung: Yrama Widya.
- Purwaningsih, M. D. (2012). Penerapan Metode Investigasi Kelompok dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tumpukan Kabupaten Klaten: Tahun 2011/2012.
- Santa, H. (2019). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar: (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Sahbiani, S., & Saleh, M. (2018). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Media Gambar Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa: (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Sarawati. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Berita Menggunakan Model Pembelajaran Investigasi Pada Siswa Kelas VIII MTS Yapis Palembang Kabupaten Kepulauan Selayar: Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Salihati, A. D. (2012). Peningkatan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation. *Lentera: Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*, 145478.
- Septarianti, A. A. D. P., Wulandari, I. G. A. A., & Ganing, N. N. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Gambar Berseri Berbasis Menulis Imajinatif Pada Keterampilan Menulis Cerita Muatan Bahasa Indonesia Kelas Iii Sd No. 1 Kerobokan: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(02), 144-159.
- Subarna Rakhma. (2021). *Bahasa Indonesia Kelas VII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Kebudayaan Reset dan Teknologi.
- Octaviano Angga Dwi (2019). Penggunaan Google Earth Melalui Model Pembelajaran Metode Investigasi Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Bentang Alam. Kalimantan Selatan: SMK Negeri 1 Benuang.
- Tukiran Taniredja, dkk., (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Hal 75.

- Widodo Mulyanto. (2016). *Investigasi Kelompok Prototipe Pembelajaran Menulis Akademik*. Media Akademi.
- Yumisnaini, Y. (2012). Efektivitas Metode Investigasi Kelompok (Group Investigation) terhadap Keterampilan Menulis Artikel Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pancurbatu Tahun Pembelajaran 2012/2013. *Basastra*, 1(3).
- Udewo, S. H., & Erdansyah, F. (2022). Analisis Kelemahan Hasil Karya Gambar Poster Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Perbaungan TA 2019/2020 Berdasarkan Gambar, Tipografi, dan Warna. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 78-89.
- Rahmatia, dkk., (2020). *Model Pembelajaran Investigasi Kelompok. Teknologi Pendidikan*. Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Amalia Rezky Ks. (2019). *Penerapan Model Investigasi Kelompok Dalam Pembelajaran Menyusun Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Kersana Brebes*. 59.
- Sudewo, S. H., & Erdansyah, F. (2022). Analisis Kelemahan Hasil Karya Gambar Poster Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Perbaungan TA 2019/2020 Berdasarkan Gambar, Tipografi, dan Warna. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 78-89.
- Yunita Sari. (2018). *Penerapan Metode Investigasi Kelompok Dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII MTS Negeri 1 Kota Cirebon*.
- Juliyanti, R., & Suryani, L. (2018). Pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode discovery learning pada siswa kelas x. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(6), 7.
- Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. (Jakarta: Tim Prestasi Pustaka, 2007:9)
- Istarani. (2014). *Model pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada, 58.